

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning untuk Meningkatkan Mahir Baca Santri: (a) Ustadz menyiapkan materi dan beberapa pertanyaan yang akan diberikan pada santri. (b) Metode pembelajaran Kitab Kuning menggunakan metode Sorogan dengan teknik ceramah dan langsung. (c) Evaluasi terdiri dari dua bagian yaitu evaluasi langsung dan penilaian tengah dan semester. (d) Hasil pembelajaran Kitab Kuning untuk meningkatkan mahir baca santri yaitu meningkatkan kompetensi membaca santri, menjadi salah satu pendukung pembelajaran di sekolah umum, melatih mental santri, dan menambah perbendaharaan mufrodat/kosa kata.
2. Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning untuk Meningkatkan Pemahaman Santri: (a) Pembelajaran Kitab Kuning melalui perencanaan sederhana/tidak tertulis, perencanaan materi dan bahan ajar, menentukan tujuan, dan menentukan cara mengajar. (b) Metode pembelajaran Kitab Kuning menggunakan metode *Sorogan* dengan teknik terjemah, mengahafal mufrodat, kaidah nahwu shorof, mengahafal sub-sub materi. dan Metode diskusi/*syawir*. (c) Evaluasi melalui metode langsung (Tanya

jawab) dan penilaian semester. (d) Hasil yang diperoleh melatih santri untuk lebih percaya diri, dapat memahami dan menerapkan qoidah bahasa Arab (nahwu dan sorof), dan mampu memahami isi Kitab Kuning secara keseluruhan.

3. Hambatan Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning untuk Meningkatkan Mahir Baca dan Pemahaman santri: (a) Kurangnya persiapan Ustadz dan kesulitan memahamkan materi pada santri. Santri malas, kurang disiplin, kurangnya persiapan dalam belajar, tidak lancar membaca dan kurangnya pemahaman, dan kurangnya perbendaharaan kosa kata bahasa Arab. (b) Faktor internal penghambat implementasi pembelajaran yaitu kemampuan/kecerdasan dasar santri, minat dan motivasi belajar. Faktor eksternal penghambat implementasi pembelajaran yaitu lingkungan. (c) Solusi menghadapi kendala/hambatan adalah melalui motivasi internal dan eksternal, Pembiasaan, dan Pengawasan.

B. Saran

1. Bagi Pengasuh Pesantren

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Kitab Kuning bagi ustadz dan santri.

2. Bagi Ustadz

Hendaknya penelitian dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pengembangan strategi implementasi pembelajaran Kitab

Kuning untuk meningkatkan mahir baca dan pemahaman santri.

3. Bagi Santri

Diharapkan agar santri lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran Kitab Kuning, agar mampu meningkatkan mahir baca dan pemahaman Kitab Kuning. Serta kelak mampu menjadi pribadi yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya ketika menempuh pendidikan di pondok pesantren.

4. Bagi Peneliti yang selanjutnya

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan implementasi pembelajaran Kitab Kuning untuk meningkatkan mahir baca dan pemahaman santri.